



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Menyimak Kritis dalam Memahami Mata Kuliah Keterampilan Menyimak di Kalangan Mahasiswa

Amelia Rosita^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

ameliarosita857@gmail.com

abstrak—Menyimak kritis memiliki peran penting dalam pembelajaran terhadap peningkatan prestasi akademik di kalangan mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini ingin mengembangkan kemampuan menyimak ekstensif di kalangan mahasiswa. Metode di dalam penelitian ini menggunakan metode SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk kata, frasa, atau klausa yang diambil dari jurnal dan buku secara nasional. teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat sedangkan teknik validasi menggunakan triangulasi teori. Hasil penelitian bahwa terdapat 1) meningkatkan kemampuan pemahaman, 2) mengasah keterampilan memecahkan masalah dan 3) meningkatkan kemampuan mengelola konflik atau perbedaan pendapat. Simpulan di dalam penelitian ini bahwa terdapat 3 peran yang dapat dilakukan dalam menyimak kritis untuk meningkatkan prestasi akademik di kalangan mahasiswa.

Kata kunci—Menyimak kritis, Keterampilan menyimak, Kalangan mahasiswa

Abstract—Critical listening has an important role in learning to improve academic achievement among students. The aim of this research is to develop extensive listening skills among students. The method in this research uses the SLR method. The data in this research uses secondary data in the form of words, phrases or clauses taken from national journals and books. Data collection techniques use listening and note-taking techniques, while validation techniques use theoretical triangulation. The research results show that there are 1) increasing understanding abilities, 2) honing problem solving skills and 3) increasing the ability to manage conflict or differences of opinion. The conclusion in this research is that there are 3 possible roles

Keywords—Critical listening, Listening skills, Student circles

PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak adalah kemampuan mendengarkan informasi yang disampaikan secara lisan dengan kreatif serta aktif (Quinn dalam Anggraini, 2019). Menurut Suedjiatno dalam Pratiwi (2016) menyimak adalah kegiatan melibatkan perhatian penuh untuk mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan seseorang. Menurut Hasriani (2023) Menyimak adalah proses mendengarkan tanda-

tanda lisan dengan pikiran penuh, yang melibatkan pemahaman makna, memberikan tanggapan, serta menilai informasi yang disampaikan oleh pembicara, sehingga mampu memahami inti dari pembicaraan tersebut. Jadi keterampilan menyimak merupakan kegiatan mendengarkan lambang lambang lisan dengan pemahaman, fokus dan aktif yang bertujuan untuk mendapatkan Informasi.

Mendapatkan informasi adalah salah satu tujuan menyimak kritis yang bisa dilakukan dengan mendengarkan untuk mencatat dan meringkas rincian penting (Azizan & Roekhan 2024) . Menyimak kritis dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang suatu hal sehingga dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertang gungjawabkan (Gereda & Pratiwi, 2020). Menurut Sanulita (2024) menyimak kritis dilakukan untuk memperoleh fakta yang diperlukan. Sehingga, tujuan utama dari menyimak kritis adalah untuk mendapatkan informasi serta pemahaman yang akurat dan mendalam terhadap suatu informasi atau pesan tertentu.

Informasi atau pesan bisa diperoleh saat waktu diskusi seorang pendengar akan memahami materi dengan serius sehingga pendengar bisa bertanya, menilai, dan mengkritik pembicara (Sorraya & Anas, 2019). Riyanti, dkk., (2022) mengatakan bahwa misalnya pendengar ikut dalam perkumpulan diskusi akan memberi pendapat kepada persoalan yang dibicarakan dalam diskusi. Selain itu bisa juga memberikan tebakan secara langsung lalu mengajak murid supaya menjawab dengan bermacam-macam jawaban (Maruti, 2016). Dengan kata lain, menyimak kritis adalah keterampilan yang memungkinkan kita untuk tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga menjadi peserta aktif dalam proses komunikasi.

Proses komunikasi sangat berpengaruh terhadap tujuan menyimak yaitu untuk mendapatkan informasi, memahami dan menangkap makna komunikasi yang ingin disampaikan oleh pembicara melalui kata-katanya (Jatijasa, 2012). Menurut Sabillah dalam Aryani & Rodiyana (2021) tujuan menyimak sangat beragam, seperti menyimak untuk belajar, untuk mengevaluasi, untuk menikmati keindahan, mengapresiasi, untuk menyampaikan gagasan, serta untuk memecahkan masalah. Salah satu tujuan menyimak adalah untuk mendapatkan informasi, atau untuk mengevaluasi serta menilai pesan atau informasi yang diterima (Wibowo, 2016). Jadi tujuan menyimak adalah untuk memperoleh informasi, memahami isi komunikasi, menangkap makna, belajar, menikmati, mengevaluasi, mengapresiasi, memecahkan masalah dan menyampaikan gagasan.

Menyampaikan gagasan sangat berpengaruh pada kegiatan menyimak yaitu dalam meningkatkan hasil belajar yang dilihat dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi (Hakim, 2018). Selain itu, dampak positif dari kegiatan menyimak juga dapat terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Rosida & Bangun, 2021). Peningkatan keterampilan berbicara juga

merupakan dampak positif dari keterampilan menyimak (Wahyono, dkk., 2021). Jadi dampak positif dari keterampilan menyimak salah satunya adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Keseluruhan kelompok masyarakat yang memperoleh status karena ikatan di perguruan tinggi (Ebtanastiti 2014). Sedangkan menurut Gafur (2015) mahasiswa ialah orang yang terdaftar di perguruan tinggi, memiliki KTM dan bisa belajar mandiri karena sudah dewasa. Seorang mahasiswa merupakan individu yang sedang mengikuti pendidikan di tingkat perguruan tinggi dan memiliki kewajiban untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Simanjuntak, 2023). Jadi mahasiswa adalah individu yang terdaftar dan sedang belajar di perguruan tinggi untuk belajar secara mandiri dan aktif dalam proses pendidikan.

Pendidikan Karakter mahasiswa adalah faktor penting dalam perkembangan pendidikan (Manurung & Rahmadi, 2017). Selain itu, Winarsih dalam Pardede (2017) mengatakan karakter diperguruan tinggi dipandang dalam sosial dan moral, sehingga akan terkait langsung dengan perspektif kehidupan bernegara dan berbangsa. Di sisi lain, karakter mahasiswa mencakup perencanaan masa depan, kemandirian, dan kestabilan emosional (Maro, dkk., 2023). Jadi, karakter mahasiswa memiliki peran penting dalam Pendidikan yang berpengaruh pada kehidupan berbangsa dan bernegara yang mencakup kestabilan emosional, perencanaan masa depan dan kemandirian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah proses untuk menyelidiki, menafsirkan dan mengevaluasi tentang penelitian tertentu (Triandini, dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, skripsi, buku, dan juga jurnal nasional. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari jurnal dan skripsi.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah peneliti mengamati video pidato dengan seksama, kemudian mencatat tuturan yang disampaikan (Muhammad dkk., 2024). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara mengamati video pidato dengan penuh konsentrasi terhadap topik yang dibahas. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat kata atau istilah penting yang kemudian dijadikan satu menjadi sebuah konsep artikel.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah cara untuk memeriksa ketepatan,

meningkatkan kredibilitas dan kualitas dengan menggabungkan data dari sumber yang berbeda. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyimak kritis memiliki peran yang sangat penting dalam memahami mata kuliah keterampilan menyimak di kalangan mahasiswa. Menyimak bukan hanya sekedar mendengarkan informasi secara pasif, tetapi melibatkan pemrosesan aktif atau hubungan timbal balik terhadap informasi yang dianalisis serta evaluasi terhadap pesan yang disampaikan. Berikut adalah beberapa peran utama menyimak kritis dalam memahami mata kuliah keterampilan menyimak:

1. Meningkatkan Kemampuan Pemahaman

Menyimak kritis membantu mahasiswa untuk tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi juga memahami konteks dan tujuan pesan yang disampaikan. Dalam mata kuliah keterampilan menyimak, mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi informasi yang relevan atau kurang. Media pembelajaran menyimak ini dapat berupa audio, visual ataupun audio visual yang dibuat khusus untuk meningkatkan pemahaman fokus terhadap suatu pembelajaran (Abdullah, dkk., 2024).

2. Mengasah Keterampilan Memecahkan Masalah

Dengan menyimak kritis, mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran. Stanic & Kilpatrick dalam (Abidin, 2015) mendefinisikan masalah sebagai kondisi seseorang melakukan tugasnya yang tidak ditemukan pada waktu sebelumnya. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menemukan solusi yang lebih tepat dan efektif berdasarkan informasi yang diperoleh. Selain itu, mereka dapat mengembangkan pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur dalam menyelesaikan masalah yang akan dihadapi atau belum.

3. Meningkatkan Kemampuan Mengelola Konflik atau Perbedaan Pendapat

Rahmatullah dkk., (2024) menyatakan bahwa konflik adalah bertentangan, berselisih dan tidak satu pendapat. Dalam konteks perkuliahan, mahasiswa sering kali dihadapkan pada perbedaan pendapat atau sudut pandang. Menyimak kritis memberi mahasiswa kemampuan untuk mendengarkan dan memahami argumen dari berbagai pihak secara objektif, serta merespon dengan cara yang konstruktif dan berbasis pada bukti yang jelas.

Secara keseluruhan, menyimak kritis berperan sebagai keterampilan penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata kuliah keterampilan menyimak. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir analitis dan evaluatif, serta membekali mahasiswa dengan kemampuan komunikasi yang lebih baik. Melalui menyimak kritis, mahasiswa tidak hanya menjadi pendengar yang aktif, tetapi juga pengolah informasi yang efektif serta pembicara dalam kehidupan akademik.

SIMPULAN

Simpulan di sini sesuai dengan rumusan masalah, misal simpulan penelitian ini adalah 1) meningkatkan kemampuan pemahaman, 2) mengasah keterampilan memecahkan masalah dan 3) meningkatkan kemampuan mengelola konflik atau perbedaan pendapat .

REFERENSI

- Anggraini, V. (2019). Stimulasi keterampilan menyimak terhadap Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 30-44. <https://doi.org/10.19109/ra.v3i1.3170>.
- Aryani, S., & Rodiyana, R. (2021). Media Audio Visual untuk keterampilan menyimak siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3(3), 266-270. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/605>.
- Azizan, Y. R., & Roekhan, R. (2024). *Strategi konsentratif dalam pembelajaran menyimak beragam wacana lisan berbasis design thinking*. Bandung, Indonesia: Kaizen Media Publishing.
- Bintang Mahrani Abdullah, Miftahul Jannah, Yunita Azhari, & Juni Sahla Nasution. (2024). Konsep Media Pembelajaran Menyimak di Kelas Tinggi. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 119-126. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1505>.
- Ebtanastiti, D. F. (2014). Survei pilihan karir mahasiswa fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Bk Unesa*, 4(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/8836>.
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa dan dinamika dunia kampus*. Bandung, Indonesia: CV Rasi terbit.
- Gereda, A., & Pratiwi, A. S. (2020). *Keterampilan berbahasa Indonesia: Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*. Indonesia: Edu Publisher.

- Hakim, M. N. (2018). Penerapan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menyimak dongeng Siswa Kelas III MIS Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(2), 189-204. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.79>.
- Hasriani, H. (2023). *Terampil menyimak*. Bandung, Indonesia: Indonesia Emas Group.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar. *Lampuhyang*, 3(2), 57-67. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v3i2.132>.
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kemampuan komunikasi matematik siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463-474. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/522>.
- Manurung, M. M., & Rahmadi, R. (2017). Identifikasi faktor-faktor pembentukan karakter mahasiswa. *JAS-PT Jurnal analisis sistem pendidikan tinggi Indonesia*, 1(1), 41-46. https://www.researchgate.net/profile/Monica-Manurung-zhongxintong/publication/333930164_Identifikasi_Faktor-Faktor_Pembentukan_Karakter_Mahasiswa/links/5d0cf82a299bf1547c71ed3b/Identifikasi-Faktor-Faktor-Pembentukan-Karakter-Mahasiswa.pdf.
- Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. M. (2023). Analisis pengaruh literasi keuangan, karakteristik mahasiswa dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal ilmiah wahana pendidikan*, 9(1), 722-734. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7639459>.
- Maruti, E. S. (2016). *Pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar*. Magetan, Indonesia: CV. AE Media Grafika.

- Mukminin, M. S., Wulandari, N. W. N., Pratekawati, P. S. ., Noveintine, D. K. ., & Sari, Y. T. . (2024). Analisis Wacana Tekstual dan Kontekstual Pada Pidato Kenegaraan Presiden Joko Widodo dalam Sidang MPR RI 2024. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(2), 101-116. <https://doi.org/10.30762/narasi.v2i2.3636>.
- Pardede, F. P. (2022). Pendidikan karakter perguruan tinggi Islam berbasis multikultural. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 353-364. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2127>.
- Pratiwi, C. P. (2016). Penggunaan Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SDN Bulak 1 Bendo Magetan. *Jurnal Metamorfosa*, 4(1), 82-92. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/146>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Rahmatullah, R., Ilyas, M., & Suljic, A. (2024). STRATEGI PENGELOLAAN KONFLIK DALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PERSPEKTIF ISLAM. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 192-204. <https://ejournal.staimaalhikam.ac.id/mpi/article/view/2328>.
- Riyanti, A., Hersusini, H., Hidayati, N., Soulisa, I., Rosfiani, O., Khadijah, I., Wahyuni, R. S., Rahmawati, Y., Musyawir, M., Chadijah, S., Sutisnawati, A., Fatma, F., & Ihsan, M.(2022). *Strategi pembelajaran bahasa Indonesia*. Bandung, Indonesia: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rosida, S., & Bangun, M. P. (2021). Penerapan Media Kidoodle dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 32-39. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v7i2.85>.
- Sanulita, H., Lestari, S. A., Syarmila, S., Yustina, I., Atika, A., Nurillah, S., Iqbal, M., Elofhia, L., Annisa, A. (2024). *Keterampilan berbahasa reseptif: Teori dan pengajarannya*. Indonesia: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Simanjuntak, M. (2023). *Peta distribusi mata kuliah panduan mahasiswa pendidikan Agama Kristen*. Cirebon. Indonesia: CV Green Publisher Indonesia.

- Sorraya, A., & Anas, Y. (2019). *Menyimak apresiatif*. Malang: Media Nusa Creative Publishing (MNC Publishing).
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Wahyono, T., Mashar, R., & Rahmawati, I. Y. (2021). Kegemaran menyimak Channel kisah Islami berdampak positif pada peningkatan keterampilan berbicara anak usia dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 91-99. <http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v9i2.4043>.
- Wibowo, M. A. (2016). Penerapan strategi directed listening thinking approach (DLTA) dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(1), 50-58. <https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v20i1.10793>.